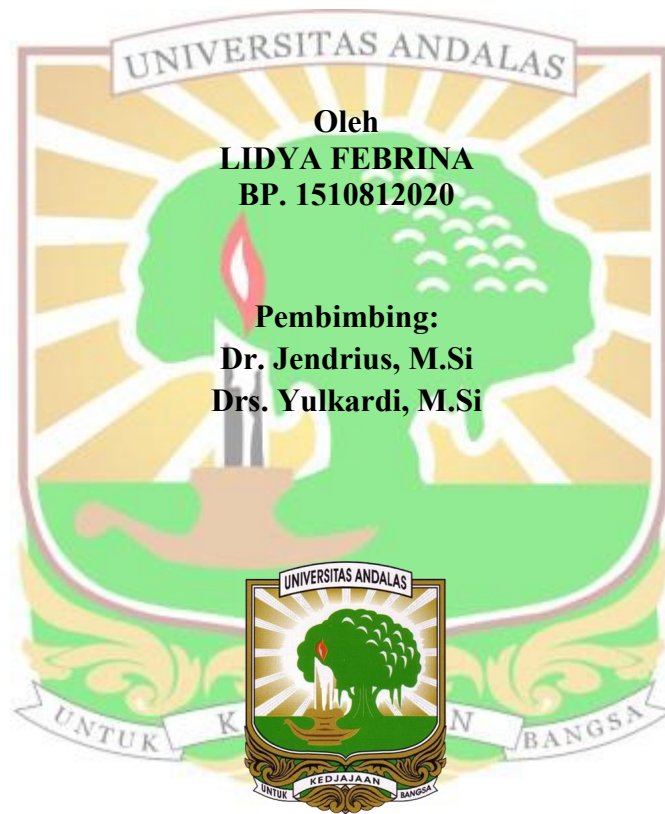


**STRATEGI *PEER EDUCATOR* DALAM PENINGKATAN
KESADARAN PEKERJA SEKS PEREMPUAN
TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI**
(Studi Program Pencegahan HIV/AIDS untuk pekerja seks
perempuan oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
Sumatera Barat)

SKRIPSI



Oleh
LIDYA FEBRINA
BP. 1510812020

Pembimbing:
Dr. Jendrius, M.Si
Drs. Yulkardi, M.Si

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**STRATEGI *PEER EDUCATOR* DALAM PENINGKATAN
KESADARAN PEKERJA SEKS PEREMPUAN
TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI
(Studi Program Pencegahan HIV/AIDS untuk pekerja seks
perempuan oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
Sumatera Barat)**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

ABSTRAK

LIDYA FEBRINA, 1510812020. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Strategi *Peer Educator* Dalam Peningkatan Kesadaran Pekerja Seks Perempuan Terhadap Kesehatan Reproduksi (Studi dalam Program “Pencegahan HIV/AIDS untuk Pekerja Seks Perempuan” oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Sumatra Barat). Pembimbing I, Dr. Jendrius, M.Si dan Pembimbing II, Drs. Yulkardi, M.Si

Skripsi ini membahas tentang Strategi *peer educator* dalam peningkatan kesadaran pekerja seks perempuan terhadap kesehatan reproduksi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan bentuk-bentuk strategi yang digunakan *peer educator* dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi pekerja seks perempuan 2) Mengidentifikasi hambatan *peer educator* dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi kepada pekerja seks perempuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pertukaran Sosial dari George C. Homans. Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *peer educator* yang telah menjalankan perannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ditetapkan mampu meningkatkan kesadaran pekerja seks perempuan akan kesehatan reproduksinya, baik itu kesadaran untuk melakukan tes VCT, penggunaan kondom saat berhubungan seks, maupun memiliki kendali penuh akan kesehatan alat reproduksinya sehingga ia bisa meyakinkan pelanggannya untuk mau menggunakan kondom saat melakukan hubungan seks. Peningkatan kesadaran ini terjadi berhubungan dengan strategi dan hambatan *peer educator* dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi tersebut. Strategi *peer educator* dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi yaitu (1) melalui paksaan, (2) melalui nasihat, (3) melalui persuasi, Sementara hambatan yang ditemukan *peer educator* dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi yaitu (1) kurangnya ketersediaan waktu yang dimiliki *peer educator* dalam memberikan edukasi kepada pekerja seks perempuan, (2) kesulitan berkomunikasi, (3) razia dadakan yang dilakukan Satpol PP, (4) ketidakpercayaan pekerja seks perempuan terhadap *peer educator*.

Kata Kunci: Strategi, *Peer Educator*, Pekerja Seks Perempuan, Kesehatan Reproduksi, HIV/AIDS

ABSTRACT

LIDYA FEBRINA, 1510812020. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences University Andalas Padang. These title: Peer Educator strategies in increase awareness of women sex workers about reproductive health (study in the Program "Prevention of HIV/AIDS for female sex workers" by Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia of West Sumatra). Supervisor I, Dr. Jendrius, M.Si and Supervisor II, Drs. Yulkardi, M.Si

This these discusses peer educator strategies in raising awareness of female sex workers against reproductive health. The purposes of this research were 1) identifying the strategy used by peer educator to educate the reproductive health of female sex workers 2) identify a peer educator barrier in providing education on Reproductive health to female sex workers.

The theory used in the study was the social that exchange theory of George C, Homans. While the approach used is a qualitative approach to the type of descriptive research. The informant in this study was determined using purposive sampling technique. To get data, the author uses deep interview techniques and observations that use self disclosure.

The results showed that the peer educator that had performed its role in accordance with the basic tasks and established functions were able to raise the awareness of female sex workers to the health of the reproductions, be it awareness to do the VCT test , the use of condoms during sex, or to have full control of the health of its production equipment so that it can convince its customers to want to use condoms when having sex. This increased awareness occurred in relation to the strategy and obstacles of peer educator in providing education about the reproductive health. The strategy of peer educator in providing education on reproductive health is (1) through Compulsion, (2) through Counsel, (3) through persuasion, while barriers found in peer educator in providing education on reproductive health are (1) The lack of time availability of peer educator in providing education for women's sex workers, (2) difficulty in communicating, (3) The Imprompia raid of Satpol PP, (4) The unbelief of female sex worker against peer educator.

Keywords: Strategy, Peer Educator, female sex worker, reproductive health, HIV/AIDS